IMPLEMENTASI PRINSIP PRODUKSI DALAM EKONOMI ISLAM PADA PD. MUJUR JAYA DESA MUJUR KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:
MIRNA FATMAWATI
NIM. 1423203061

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mirna Fatmawati**

NIM : **1423203061**

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Implementasi Prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam Pada PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juli 2018

Yang menyatakan,

Mirna Fatmawati

NIM. 1423203061

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI PRINSIP PRODUKSI DALAM EKONOMI ISLAM PADA PD. MUJUR JAYA DESA MUJUR KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

isusun oleh Saudari **Mirna Fatmawati NIM. 1423203061** Jurusan/Program Studi **Ekonomi** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin 20 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana** i (S.E) oleh **Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji

Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 196512051993031004

Sekretaris Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, M.Si.
NIP. 19701224200512001

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

Purwokerto, Agustus 2018
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mirna Fatmawati, NIM 1423203061 yang berjudul:

Implementasi Prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam Pada PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 29 Juli 2018

Pembimbing,

Dr. H Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP.197309212 002 12 1004

IMPLEMENTASI PRINSIP PRODUKSI DALAM EKONOMI ISLAM PADA PD. MUJUR JAYA DESA MUJUR KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

Mirna Fatmawati

NIM. 1423203061

E-mail Fatmawatimirna@yahoo.co.id

Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

ABSTRAK

Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. PD. Mujur Jaya merupakan tempat untuk memproduksi sohun tepatnya di Desa Mujur. PD. Mujur Jaya tersebut memiliki prinsip produksi yang diterapkan dalam proses produksi. Dengan adanya prinsip produksi tersebut yang menjadi permasalahan adalah bagaimana PD. Mujur Jaya menerapkan prinsip produksi dalam ekonomi Islam. Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana cara PD. Mujur Jaya menerapkan prinsip produksi dalam ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil latar belakang PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Sumber pengumpulan data dilakukan dengan menggunkan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai Prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang ada, kemudian mendisplay data dalam bentuk uraian singkat dan memberikan kesimpulan serta menggunakan keabsahan data triangulasi teknik.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang diterapkan pada PD. Mujur Jaya adalah amanah dengan cara menjaga kualitas sohun, mengirim barang sesuai dengan pesanan dan tepat waktu., jujur dalam menimbang. Memberikan sedekah kepada orang lain. Menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Untuk mengoptimalkan kemampuan akal karyawan PD. Mujur Jaya rutin setiap bulan sekali mengadakan pengajian untuk memberikan dukungan moril dan kesadaran bagi karyawan untuk niat bekerja karena Allah SWT.

Kata Kunci: Prinsip Produksi PD. Mujur Jaya, Ekonomi Islam.

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE OF PRODUCTION IN ISLAMIC ECONOMY IN PD. MUJUR JAYA VILLAGE MUJUR KROYA DISTRICT CILACAP REGENCY

Mirna Fatmawati
NIM. 1423203061

E-mail Fatmawatimirna@yahoo.co.id
Syari'ah Economic Studies Program Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto.

ABSTRACT

The principle of production in Islam means to produce something halal which is the accumulation of all the production process from raw material sources to the type of product produced either in the form of goods or services. PD. Mujur Jaya is the place to produce goods af vermicelli precisely in Mujur Village. PD. Mujur Jaya has a production principle that is applied in the production process. With the principle of production the problem is how PD. Mujur Jaya implements the principle of production in Islamic economics. The goal of the researcher is to know how to PD. Mujur Jaya implements the principle of production in Islamic economics.

This research is a field study, and PD background. Mujur Jaya Village Mujur Kroya District Cilacap Regency. Sources of data collection is done by using interview method, observation, and documentation. The data analysis is done by giving a clear description of the production Principles in the existing Islamic economy, then displaying the data in the form of a brief description and concluding and using the validity of triangulation data technique.

From the research results can be concluded that the principle of production in Islamic economics applied to PD. Mujur Jaya is a mandate by maintaining the quality of vermicelli, sending booked product and on time, Honest in considering. Giving alms to others. throw harmless rubbish to the environment. To optimize the intellectual ability of employees PD. Mujur Jaya routinely conducts recitation every month to provide moral support and awareness of employees for the intention to work because of Allah SWT.

Keywords: Principles of Production of PD. Mujur Jaya, Islamic Economics.

MOTTO

لَانُكَلِّفُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا

"*Kami tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya*".

(Q.S Al-An'am: 152)

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al insyiroh: 6)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu penulis (Kiswan Muhamad Isbahul Munir dan Ibu Sutiyah) tercinta yang selalu mengiri langkah dengan untaian doa, semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis.

Kakak penulis Sobichun dan Sobirin beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alkhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis selalu diberi berbagai kenikmatan. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada baginda besar Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya dihari kiamat.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentu tidak membutuhkan waktu yang sedikit dan pastinya memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan selesainya skripsi ini, dengan penuh kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz., M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, arahan, dan motivasi yang telah beliau berikan kepada penulis, semoga beliau selalu diberi kesehatan dan diberi pahala yang berlipat ganda.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokero.
9. Segenap staff Perpustakaan IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

10. Segenap karyawan PD. Mujur Jaya yang telah meluangkan waktu dan izin untuk mengadakan penelitian.
11. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris, pengasuh pondok pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto, yang senantiasa melimpahkan ilmu dan mendoakan para santri untuk tetap istiqomah dalam belajar. Semoga beliau senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan.
12. Terimakasih kepada orangtuaku (Bapak Kiswan Mohamad Isbahul Munir dan Ibu Sutiyah) yang telah memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan syurga-Nya.
13. Kepada kakakku yang tercinta (Sobichun dan Sobirin) yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dalam hidupnya.
14. Kepada kelas ES B angkatan 2014 dan Kamar studio room (Fiki, Maya, Dwi, Khariroh, Atikah, Nanik, Khulfa, Nungki, Rahmi) yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kita kesuksesan di dunia dan akhirat.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan melainkan ucapan terimakasih dan doa, semoga apa yang telah kita lakukan menjadi amal yang sholeh dan mendapat Ridha Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini tidak hanya bermanfaat untuk penulis melainkan untuk orang lain.

Purwokerto, 31 Juli 2018

Mirna Fatmawati

NIM. 1423203061

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

IAIN PURWOKERTO

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…. ‘….	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (Monoftong)

IAIN PURWOKERTO

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fatḥah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Ḍamah	u	U

Contoh:

كَتَبَ -*kataba* يَذْهَبُ - *yażhabu*

فَعَلَ – *fa'ala* سُئِلَ - *su'ila*

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـيْ	*Fatḥah* dan *ya*	*Ai*	a dan i
ـَـوْ	*Fatḥah* dan *wawu*	*Au*	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa* هَوْلَ - *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا...	*fatḥah* dan *alif*	*ā*	a dan garis di atas
ـِـيْ...	*kasrah* dan *ya*	*ī*	i dan garis di atas
ـُـو	*ḍammah* dan *wawu*	*ū*	u dan garis di atas

Contoh:

IAIN PURWOKERTO

قَالَ - *qāla* قِيْلَ - *qīla*

رَمى - *ramā* يقول – *yaqūlu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

   ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfatḥah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

   Ta marbūṭah yang mati atau mendapat ḥarakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

   contoh:

روضة الأ طفال	*Rauḍah al-Aṭfāl*
المدينة المنورة	*al-Madīnah al-Munawwarah*
طلحة	*Ṭalḥah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

IAIN PURWOKERTO

ربّنا - *rabbanā*

نزَّل – *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

IAIN PURWOKERTO

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	اكل	*Akala*
Hamzah di tengah	تأخذون	*ta'khuẓūna*
Hamzah di akhir	النّوء	*an-nau'u*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خيرالرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila wa al-mīzan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وماحمد الا رسو ل Wa mā Muḥammadun illā rasūl.

ولقد راه بالافق المبين Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekonomi Islam, produksi merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi disamping konsumsi, distribusi, infak, zakat, dan sedekah. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang dalam ekonomi Islam. Tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara seimbang. Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sisoal.[1]

Adapun beberapa prinsip produksi dalam ekonomi Islam selalu bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan konteks industri antara lain: meningkatnya kesejahteraan buruh karena terpenuhinya hak-hak mereka; meningkatnya kesejahteraan pengelola usaha karena para buruh bersatu untuk memajukan industri; meningkatnya kesejahteraan pemodal karena income yang baik akibat tingginya profit; meningkatnya kesejahteraan petani/pengrajin karena bahan baku dihargai dengan harga yang baik; meningkatnya kesejahteraan konsumen karena barang/jasa terjual dengan harga terjangkau; meningkatnya kesejahteraan masyarakat industri karena mendapatkan pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat, infak, sedekah,

[1]Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 62-63.

wakaf dari pengusaha; dengan meningkatnya kesejahteraan alam dengan selalu melakukan serangkaian aktivitas untuk menjaga kelestarian alam.[2]

Dalam Islam prinsip fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Menurut Mannan dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas. Konsep kesejahteraan Islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi. Hal tersebut menggambarkan aturan main produksi dalam Islam yaitu produsen dapat mendapatkan laba yang diinginkan, juga ada aturan bahwa barang yang diproduksi adalah barang yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhannya. Pernyataan tersebut memberikan kerangka produksi dalam Islam yang mencangkup tiga hal yaitu input, proses dan output.[3]

Dalam menjalankan aktivitas produksi yang paling penting diperhatikan adalah aspek kehalalan.Tidak semua aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa dapat dikatakan aktivitas produksi. Dengan kata lain yang dapat dijadikan sebagai aktivitas produksi menurut ekonomi Islam adalah aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa yang halal. Menurut M.M Metwally asumsi-asumsi produksi harus dilakukan untuk barang yang halal dengan proses produksi dan pasca produksi yang tidak menimbulkan kemudharatan. Semua orang diberi kebebasan untuk melakukan proses produksi asalkan tidak menimbulkan kemudharatan.[4]

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl 97 yang berbunyi sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَلِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

[2]Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 127.

[3] Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi MIkro Islam*,(Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 249.

[4]Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*…, hlm. 67.

Artinya "*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari pada yang telah mereka kerjakan*". (Q.S An- Nahl: 97).

Ada pun kandungan ayat pada QS.An-Nahl lebih menekankan pembicaraan pada sikap dalam berekonomi.Dalam perilaku produksi misalnya, diingatkan agar kegiatan produksi dilakukan tidak hanya konsentrasi pada keberhasilan memulai berproduksi, sementara kesinambungan produksi tidak dirancang sejak awal.Demikian juga ayat mengingatkan bahwa bukan sekedar bisa berproduksi yang dituntut, tetapi juga dituntut untuk menjaga agar kegiatanprodusi tidak memberi dampak kerusakan, baik bagi manusia secara khusus mau pun lingkungan secara umum.[5]

Ayat tersebut intinya adalah ajaran Islam memberikan respon positif dalam hal produksi dan produktivitas umat manusia, bahkan itu akan diberi pahala oleh Allah bila perbuatannya mendatangkan kebaikan. Namun akan diberikan dosa dan nista apabila perbuatan yang dihasilkan mendatangkan *kemadharatan* dan *kedzaliman*.[6]

Konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia tetapi lebih penting untuk secara maksimal keuntungan akhirat.[7]Keuntungan akhirat diperoleh bila seseorang dalam bekerja dan berproduksi semata-mata hanya sebagai bagian dari perintah agama tentang kerja. Sedangkan keuntungan dunia akan mendapat keuntungan dan kepuasan batin mampu menciptakan sesuatu yang berguna baik untuk sendiri maupun orang lain, selain itu juga memperoleh pendapatan atau laba.[8]Ekonomi konvensional kadang melupakan ke mana produknya mengalir, sepanjang efisiensi ekonomi tercapai dengan keuntungan yang memadai.Mengkonsumsi barang atau jasa tersebut hanya kalangan tertentu

---

[5] Mujetaba Mustafa, *Konsep Produksi Dan Konsumsi Dalam Al-Qur'an*, Al Amwal, Vol I. No. 2 September 2016

[6]Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008), hlm. 59

[7]Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*..., hlm. 61.

[8]Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*…, hlm. 62.

yang berakibat pada timbulnya budaya konsumerisme.Hal ini tidak sesuai dengan ajaran Islam yang mengaitkan tujuan produksi dengan kemaslahatan.[9]

Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan tanaman sumber karbohidrat. Salah satu tanaman tersebut adalah sagu.Pati sagu umumnya baru dimanfaatkan sebagai bahan pangan tradisional yaitu papeda.[10]Pati sagu merupakan salah satu bahan dasar untuk pembuatan sohun.Pati sagu tersebut terdapat dua macam yaitu pati sagu basah dan pati sagu kering. Sekarang ini prospek sohun sangat bagus, dikarenakan banyak masyarakat berwirausaha yang berkaitan dengan mie sohun misalnya bakso, soto dan sup.

PD. Mujur Jaya merupakan salah satu perusahaan sohun yang pemasaran sudah cukup luas yaitu meliputi Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah.PD. Mujur Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi sohun yang terkenal dengan cap Gelang Indahnya. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1998 yang didirikan oleh Bapak H. Martono. Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 197 dan memiliki lima tempat untuk memproduksi dan masing-masing tempat tersebut di bawahi tiga mandor. Proses produksi sohun di PD. Mujur Jaya masih menggunakan cara yang tradisonal. Kondisi baik atau tidaknya pati sagu dilihat dari kebersihan dan presentase rendem setelah dilakukan pencucian.[11]

Proses produksi PD. Mujur Jaya dilakukan secara Islami, sehingga mendapatkan sertifikat halal dari MUI pada tahun 2001. Produksi terdiri dari input, proses, dan output. Input terdiri dari sumberdaya alam, teknologi, sumberdaya manusia, skill dan modal. Proses mulai dari input menjadi output. Sedangkan output merupakan hasil dari input. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan sohun harus halal yaitu dari pati sagu . Bahan baku produksi dari aci atau pati sagu yang berasal dari sagu berkualitasyang didatangkan langsung dari Ambon, Kalimantan, Riau. Aci yang diproduksi

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*..., hlm. 129.

[10]*Kewirausahaan.blogspot.com*

[11] Wawancara dengan Muflihah, tanggal 07 April 2018 pukul 10.00 WIB.

sudah mengalami proses pengolahan selama 5-10 hari sehingga bisa dipastikan kualitas aci bagus. Untuk membuat adonan sohun yang kenyal aci dicampur dengan air yang mendidih. Agar hasil sohun tidak apek dan sohun mudah diambil saat dijemur di loyang perusahaan menggunakan minyak goreng. Loyang tersebut diberi minyak setiap tiga hari sekali. Dalam proses pengeringan produksi sohun hanya mengandalkan panas sinar matahari. Untuk membawa sohun dari mesin ke tempat penjemuran sohun masih menggunakan alat yang sederhana biasa disebut dengan troli. Selain dari bahan baku yang halal dalam proses produksi harus memperhatikan kebersihan peralatan kerja, tenaga kerja dan lingkungan kerja. Sumberdaya manusia dalam melakukan proses produksi terdapat keahlian khusus misalnya pada bagian memasak aci harus memiliki skill tersendiri. Karena pada bagian tersebut menjadi tolak ukur hasil produk sohun yang berkualitas. Pada proses bahan sohun di mesin dan siap di jemur harus tepat pada wadah yang sudah disiapkan..Hal itu juga membutuhkan sumberdaya manusia yang memiliki keahlian.Selain itu, diperusahaan ini limbah yang dihasilkan tidak berdampak kepada lingkungan dan memiliki tempat untuk menampung limbah yang dihasilkan dalam proses produksi.[12]

Adapun dataproduksi Tahun 2017 Bulanan PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, sebagai berikut.

Bulan	Jumlah (Kg)
Januari	72.818
Februari	64.663
Maret	86.652
April	79.375
Mei	76.117
Juni	42.327
Juli	62.169
Agustus	79.891
September	72.128
Oktober	68.247
November	64.719
Desember	71.594
Jumlah	840.700

IAIN PURWOKERTO

[12]Wawancara dengan Warno tanggal 26 September 2017 pukul 10.00 WIB.

Rata-rata	70.058

Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia. Efisiensi produksi dalam konsep konvensional yang terkait minimalisi input biaya termasuk input tenaga kerja. Sedangkan efisiensi dalam produksi Islam lebih dikaitkan dengan penggunaan prinsip produksi yang sesuai dengan syariah Islam.[13]

Dalam berproduksi harus memiliki prinsip. Prinsip produksi dalam Islam yaitu motif keimanan, asas manfaat dan maslahat, tawazun (keberimbangan), optimistis, menghindari praktik produksi yang haram.[14]Teori tersebut digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mengenai implementasi prinsip produksi yang dilakukan oleh PD. Mujur Jaya.

Maka dari itu perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dalam melakukan produksinya sesuai dengan prinsip-prinsip yang Islami. Walaupun bahan baku yang digunakan halal tetapi proses yang dilakukan tidak sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam maka sama saja, tidak memberikan kemaslahatan. Selain itu, proses pembuatan produksi sohun menggunakan bahan tambahan yang berbahaya apabila digunakan terlalu berlebihan yaitu kaporit. Banyak dari perusahaan yang memaksimalkan keuntungan tanpa memperhatikan maslahah untuk masyarakat. Dalam rangka untuk menciptakan maslahah dan menjauhi kerusakan di dunia dan akhirat maka perusahaan perlu adanya prinsip yang harus dijalankan untuk mewujudkan suatu kemaslahatan. Prinsip yang diterapkan dalam PD. Mujur Jaya adalah prinsip menghindari praktik produksi yang haram, hal ini ditandai dengan proses produksi yang dilakukan secara halal, tidak dicampuri dengan bahan berbahaya. Namun menggunakan kaporit untuk bahan tambahan yang tujuannya untuk membersihkan pati sagu.Kadar campuran kaporit disesuaikan

IAIN PURWOKERTO

[13]Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga: 2012), hlm. 65
[14] Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*…, 72.

dengan kondisi kebersihan pati sagu.Berproduksi berdasarkan asaz manfaat dan maslahat, hal ini ditandai setiap tiga bulan sekali PD. Mujur Jaya memberikan sedekah kepada karyawan berupa beras dengan berat 5 Kg dan memberikan sedekah kepada panti jompo.Sehingga PD. Mujur Jaya memberikan maslahat kepada karyawan dan masyarakat.Adanya sikap tawazun (keberimbangan), seimbang antara kepentingan umum dan khusus.Produk yang dihasilkan harus halal.Kepentingan khusus yaitu mendapatkan keuntungan.tetapi tidak melupakan kepentingan umum yaitu limbah yang dihasilkan tidak berbahaya terhadap lingkungan. Maka dalam penelitian ini fokus penelitian adalah terkait dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang diterapkan dalam produksi sohun di PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Prinsip Produksi dalam Ekomoni Islam pada PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi prinsip produksi dalam ekonomi Islam di PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui bagaimana prinsip produksi dalam ekonomi Islam diterapkan di PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat bagi Peneliti
   a. Secara teoritik, penelitian ini untuk mengembangkan wawasan keilmuwan yang telah dipelajari dalam perkuliahan.
   b. Secara praktik, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk perusahaan PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dalam menerapkan prinsip produksi dalam ekonomi Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah yang berisi tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung peneltian yang akan dilakukan. Oleh karena itu pada bagian ini akan dikemukakan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitin ini.

Menurut Mustafa Edwin Nasution dkk, dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* menjelaskan bahwa prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai *Rabb*dari alam semesta. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting memaksimalkan keuntungan akhirat.[15]

menurut Yusuf Qardhawi factor produksi yang utama menurut Qur'an adalah alam dan kerja manusia. Produksi merupakan perpadua harmonis antara alam dan manusia.Maka ilmu adalah factor terpenting yang ke tiga dalam pandangan Islam.Teknik produksi, mesin, serta system manajemen adalah buah dari ilmu dan kerja.Modal adalah hasil kerja yang disimpan.[16]

Menurut Muhammad Baqir Ash Shadr dalam bukunya yang berjudul *Iqtishaduna* yang diterjemahkan menjadi *Buku Induk EkonomiIslam* terdapat beberapa aturan-aturan dalam proses produksi yaitu:

1. Islam mewajibkan masyarakat untuk memproduksi komoditas dalam jumlah yang cukup demi memenuhi kebutuhan tersebut secara memadai sehingga setiap individu bisa memenuhi kebutuhan pokoknya.
2. Islam melarang memproduksi dengan cara yang berlebihan.
3. Islam mengizinkan Imam untuk mengintervensi produksi atas dasar justifikasi berikut ini:

IAIN PURWOKERTO

---

[15]Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 104.

[16]Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*..., hlm. 110.

Pertama, Agar mereka bisa menjamin tercapainya batas minimal produksi komoditas pokok, dan tidak menjamin tidak terlampauinya batas maksimal yang diizinkan.

Kedua, guna mengisi kekosongan hukum sesuai dengan situasi dan kondisi aktual. Kepala negara berhak mengisi kekosongan demi kepentingan umum dan tercapainya tujuan sistem ekonomi Islam.

Ketiga, legislasi Islam ihwal distribusi bahan-bahan mentah alami (kekayaan alam) memberi ruang bagi negara untuk mengintervensi dan mengawasi keseluruhan kehidupan ekonomi.[17]

Menurut M. Nur Rianto Al Arif dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, terdapat nilai-nilai dalam produksi antara lain:

1. Berwawasan jangka panjang, perusahaan tidak hanya berorientasi keuntungan jangka pendek, tetapi juga jangka panjang.
2. Menepati janji dan kontrak
3. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
4. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam Islam, meskipun memberikan keuntungan yang lebih tinggi.[18]

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat Islam, di mana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari falah (kebahagiaan), demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna falah tersebut. Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi, yaitu sebagai berikut:

1. Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat Rahman dan Rahim-

IAIN PURWOKERTO

[17]Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, Terj Yudi, Cet 1, (Jakarta: Zahra, 2008), hlm. 450-451.

[18]M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 218.

Nya kepada manusia Karenanya sifat tersebut juga harus melandasi aktivitas manusia dalam pemanfaatan bumi dan langit dan segala isinya.

2. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan pemenuhan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dari al-Qur'an dan Hadits.
3. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia Nabi pernah bersabda: "kalianlah lebih mengetahui urusan dunia kalian."
4. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan, karena berdalih dengan ketetapan-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agam-agama selain Islam. Sesungguhnya Islam mengingkari itu semua dan menyuruh bekerja dan berbuat, bersikap hati-hati dalam melaksanakannya. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT. Sebagai pemilik hak prerogative yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dipenuhi dengan optimal.

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:

1. Memproduksikan barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian dan ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal, keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
4. Produksi dalam Islam tidak dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan

IAIN PURWOKERTO

material spiritual Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spritual terkait dengan kesadaran rohanihnya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreativitas, serta fisik yang mencakup kekuatan fisik, kesehatan, dan efisiensi.Menurut Islam, kualitas rohaniah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga membina kekuatan rohaniah menjadi unsur penting dalam produksi Islami.[19]

Dalam bukunya Sumar'in yang berjudul "Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Ekonomi Islam" bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut: kerja, kompensasi, efisiensi, profesionalisme, kecukupan, pemerataan kesempatan, kebebasan, kerja sama, persaingan, keseimbangan, solidaritas, informasi simetri.[20]

Menurut Lukman Hakim dalam bukunya yang berjudul "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, dalam berproduksi harus memiliki prinsip yaitu motivasi berdasarkan keimanan, berproduksi berdasarkan kemampuan akalnya, adanya sikap tawazun (keberimbangan), harus optimis, menghindari praktik produksi yang haram.[21]

Adapunhasil penelitian yang berkaitan dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam antara lain:

Skripsi Irfangi yang berjudul "Analisis Proses Produksi Buis Beton Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus pada UD. Agung Barokah Desa Randegan Kebasen" (2016). Skripsi ini meneliti tentang proses buis beton yang memiliki kualitas baik berdasarkan tinjauan ekonomi Islam dan mampu bertahan dengan persaingan pangsa pasar yang terbilang sengit. Salain membahas proses produksi juga mendiskripsikan dan mengklarifikasi tentang analisis SWOT.[22]

IAIN PURWOKERTO

---

[19]Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam...*, hlm. 111-112.

[20] Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 67.

[21]Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*…, 72.

[22]Irfangi, "Analisis Proses Produksi Buis Beton Perspektif Ekonomi Islam Studi kasus pada UD. Agung Barokah Desa Randegan Kebasen", IAIN Purwokerto, 2016. hlm. Vii.

Skripsi Ani Juliqoh " Implementasi Sistem Produksi secara Islam pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang", UIN Walisongo Semarang, yang membahas proses produksi yang yang sudah didasari dengan sistem produksi secara Islami yang meliputi, faktor tanah yang diterapkan dengan baik, faktor tenaga kerja dengan memberdayakan warga sekitar lokasi kerja, mengedepankan nilai-nilai spritual, serta memberikan pelatihan-pelatihan skill terhadap karyawan dan faktor modal juga terjadi penambahan yaitu proses pengambilan keuntungan dilakukan dengan cara yang halal.[23]

Skripsi Putra Surya HP yang berjudul "Manajemen Produksi Tas Home Industri Villatas Jaya Banjarwaru, Cilacap, Jawa Tengah" yang mendeskripsikan manajemen produksi yang dilakukan di home industri Villatas Jaya sudah menerapkan manajemen produksi dengan baik, karena sebelum memproduksi seluruh sumber daya alam atau bahan baku memproduksi tas merupakan alat atau barang yang bersih.[24]

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dipenelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Irfangi (2016)	Analisis Proses Produksi Buis Beton Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus pada UD. Agung Barokah Desa Randegan Kebasen.	Proses produksi yang digunakan UD. Agung Barokah Randegan Kebasen adalah proses produksi yang sudah memiliki standar	Lokasi penelitian yang berbeda. Objek yang berbeda. Penelitian berupa barang material. Sedangkan penelitian saya bahan makanan.

[23]Ani Juliqoh, "Implementasi Sistem Produksi Secara Islam pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang", UIN Walisongo Semarang. 2015. Hlm. Viii.

[24]Putra Surya HP, "Manajemen Produksi Tas Home Industri Villatas Jaya Banjarwaru, Cilacap, Jawa Tengah", IAIN Purwokerto, 2016. Hlm Viii.

IAIN PURWOKERTO

		kualitas tersendiri dan memiliki sistem manajemen yang tergolong kuat.	
Ani Juliqoh (2015)	Implementasi Sistem Produksi Secara Islam pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bukti Makanan dan Minuman Rembang, UIN Walisongo Semarang.	Proses produksi yang sudah didasari dengan sistem produksi secara Islami.	Lokasi yang berbeda dan lebih menekankan kepada analisis faktor produksi secara Islam.
Putra Surya HP (2016)	Manajemen Produksi Tas Home Industri Villatas Jaya Banjarwaru, Cilacap, Jawa Tengah.	Villlatas sudah menerapkan manajemen produksi dengan baik.	Lokasi penelitian berbeda dan membahas mengenai manajemen produksi.

Dari beberapa karya di atas menunjukkan bahwa belum ada yang membahas tentang prinsip produksi dalam ekonomi Islam. Kebanyakan penelitian meneliti tentang manajemen produksi.

E. Sistematika Penulisan

IAIN PURWOKERTO

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, pedoman translitrasi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiga bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Pada bab I membahas tentang pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Pada bab II membahas tentang prinsip produksi dalam ekonomi Islam meliputi pengertian ekonomi Islam, pengertian produksi dalam ekonomi Islam,ukuran tentang produk dalam ekonomi Islam dan konvensional, factor-faktor produksi dalam ekonomi Islam, tujuan produksi dalam ekonomi Islam, prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam.

Pada bab III berisi metode penelitian yang meliputi beberapa pembahasan, antara lain: Jenis Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data dan keabsahan data.

Bab IV mendiskripsikan tentang PD. Mujur Jaya yang meliputi gambaran umum PD. Mujur Jaya yang meliputi sejarah pabrik sohun PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, Visi misi, Legalitas perusahaan, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional, struktur organisasi perusahaan dan Penyajian Data yang meliputi proses produksi pada PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, pelaksanaan implementasi prinsip produksi dalam ekonomi Islam, analisis prinsip produksi dalam ekonomi Islam dan analisis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Pada bab V berisi penutup, dalam bagian ini meliputi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan. Kemudian pada akhir penulisan skripsi, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam pada PD. Mujur Jaya Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Prinsip yang diterapkan PD. Mujur Jaya ada enam yaitu motif keimanan, asas manfaat dan maslahat, tawazun, optimistis, menghindari produksi yang haram. Motif keimanan, terdiri dari dua yaitu amanah dan jujur. PD. Mujur Jaya mampu menjaga amanah dari pelanggan dengan cara menjaga kualitas produk, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan cara sopan santun dalam berkomunikasi dan mengirim barang sesuai dengan pesanan dan berusaha untuk selalu tepat waktu. Sedangkan jujur, PD. Mujur Jaya mampu menakar timbangan dengan tepat dan selalu dilebihkan takarannya untuk mengantisipasi kekurangan. Asas manfaat dan maslahat, PD. Mujur Jaya selalu memberikan sedekah kepada karyawan dan memberikan karyawan untuk belajar bersedekah setiap mereka menerima upah. Sehingga PD. Mujur Jaya mampu menerapkan asas manfaat dan maslahat dengan cara memperbesar sedekah.

IAIN PURWOKERTO

Tawazun (keberimbangan) produksi dapat dikatakan haram apabila hasil yang dihasilkan membahayakan masyarakat dan memberikan dampak ketidakseimbangan sehingga misi *rahmatan lil 'alamin* dalam ekonomi Islam tidak tercapai. PD. Mujur Jaya adalah perusahaan atau pabrik yang menghasilkan produk mie sohun.Setiap produksi pasti menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan PD. Mujur Jaya tidak berbahaya bagi lingkungan.Karena limbah yang dihasilkan adalah limbah jiho. Jiho adalah limbah sohun yang dapat diolah kembali menjadi sohun namun memiliki kualitas nomor dua. Optimistis, PD. Mujur Jaya optimis bahwa produknya laku dipasaran karena PD. Mujur Jaya menggunakan bahan baku yang super.

Sehingga pelanggan tidak hanya di Cilacap dan Banyumas, melainkan di luar wilayah seperti di Jakarta, Brebes, Klaten , Solo, dan Semarang. Mengoptimalkan kemampuan akal karyawan dengan cara mengadakan pengajian rutin setiap bulan sekali. Menghindari produksi yang haram PD. Mujur Jaya tidak melakukan spekulasi karena harga yang berlaku antara musim kemarau dan musim penghujan sama. Yang membedakan harga adalah bahan baku bukan musim.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa saran antara lain:

1. Hendaknya karyawan sebelum melakukan produksi berdoa bersama terlebih dahulu. Karena yang dilakukan karyawan PD. Mujur berdoa sendiri- sendiri. Berdoa dilakukan sendiri-sendiri kemungkinan besar lupa untuk berdoa.
2. Hendaknya mandor memerintahkan kepada karyawannya untuk salat dzuhur secara berjamaah. Karena terdapat beberapa karyawan yang tidak salat berjama'ah, mereka masih sibuk dalam proses produksi.
3. Sebaiknya dalam proses pencucian pati sagu menggunakan bahan yang tidak berbahaya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

A. Karim, Adiwarman. 2015. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Abdul Mannan, Muhammad. 1997. *Teori dan Praktek(Ekonomi Islam)*. Yogyakakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.

Abdurrahman, Soejono. 1993. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Al Arif, M Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Asri, Marwan dan John Suprihanto. 1986. *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*. Yogyakarta: BPFE.

Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baqir Ash Shadr, Muhammad. 2008. *Buku Induk Ekonomi Islam*, Terj Yudi. Cet 1. Jakarta: Zahra.

Edwin Nasution, Mustafa. Dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Idri. 2015. *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Jakarta: Prenamedia Group.

Izzan, Ahmad. Syahri Tanjung. 2006. *Referensi Ekonomi Syariah Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berdimensi Ekonomi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

J. Melong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

IAIN PURWOKERTO

Munir, Misbahul. A. Djalaluddin. 2014. *Ekonomi Qur'ani (Doktrin Reformasi Ekonomi dalam al-Qur'an*). Malang: UIN Maliki Press.

Natadipurba, Chandra. 2015. *Ekonomi Islam 101*. Bandung: PT Mobidelta Indonesia.

Nur Diana, Ilfi. 2012. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Maliki Press.

Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Qardhawi, Yusuf. 2000. *Halal Haram dalam Islam*. Terj Wahid Ahmadi dkk Cet 1. (Solo: Era Intermedia.

Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*. Yogyakakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.

Sharif Chaudhry, Muhammad.2012. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

_____.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*.Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyanto. M. 2008. *Muhammad Business Strategy and Ethics*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ofset.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

IAIN PURWOKERTO

Thohir, Mudjahirin. 2007. *Memahami Kebudayaan, Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Semarang: Fasindo Press.

Tim Penyusun. 2014. *pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*, Purwokerto: Stain Press.

Wibowo, Sukarno. Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Yunia Fauzia Ika, dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group.

Non Buku:

https://ilmumanajemen.wordpress.com/2009/06/20/pengertian-upah-dalam-konsep-islam/

Irfangi. 2016. "Analisis Proses Produksi Buis Beton Perspektif Ekonomi Islam Studi kasus pada UD. Agung Barokah Desa Randegan Kebasen", IAIN Purwokerto.

Juliqoh, Ani. 2015. "Implementasi Sistem Produksi Secara Islam pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang", UIN Walisongo Semarang.

Kewirausahaan.blogspot.com

Mujetaba, Mustafa, 2016. *Konsep Produksi Dan Konsumsi Dalam Al-Qur'an*, Al Amwal, Vol I.

Surya HP, Putra. 2016. "Manajemen Produksi Tas Home Industri Villatas Jaya Banjarwaru, Cilacap, Jawa Tengah", IAIN Purwokerto.

Turmudi, Muhammad 2017. *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, ISLAMADINA, Volume XVIII.

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO